

membantu menciptakan *mood* visual yang sesuai dengan tema rohani *Revival Night*. Apabila *shot type* yang ditentukan digunakan sesuai dengan waktu maupun *tempo* yang benar, maka *visual* dapat menciptakan *mood* yang sesuai dan membawa penonton lebih merasakan keintiman dari pesan yang disampaikan.

Penggunaan *shot type* seperti *close up*, *medium shot*, dan juga *medium close up* yang digunakan cukup mempengaruhi dinamika yang dibentuk pada pengalaman serta emosi penonton saat melihat konten *Revival Night*. Dalam analisis produksi yang dilakukan di 26 Februari dan juga 6 Maret, penggunaan *shot type* yang beragam memperkuat emosi yang ditunjukkan melalui ekspresi penyanyi yang khusyuk serta ekspresi serta permainan alat musik oleh pemusik. Hal ini menunjukkan bahwa *shot type* memiliki pengaruh dalam penyampaian emosi, cerita, dan juga alur dalam sebuah konten.

Selain kesimpulan ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan selama melakukan proses produksi. Beberapa keterbatasan ini seperti terlalu banyaknya repetisi pada *set* yang digunakan, serta pemakaian *framing* yang menurut penulis cukup membosankan karena kurangnya tempat yang ada. Penulis meyakini bahwa visual yang bervariasi juga dapat meningkatkan ketertarikan penonton terhadap konten yang disajikan. Penulis juga merasa bahwa pembicara yang telah ditentukan cukup baik dalam menyampaikan pesan-pesan yang telah dibuat, maka dari itu peningkatan kualitas produksi baik dari segi visual perlu divariasikan agar konten yang dihasilkan lebih menarik perhatian.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anjaya, A., & Deli. (2020). Studi perbedaan komposisi pada sinematografi dan efek yang dihasilkan. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 604–612.  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1468>
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2023). *Film art: an introduction* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brown, B. (2016). *Cinematography: theory and practice: image making for cinematographers and directors* (3rd ed.). Routledge.

- Damayanti, N. L. P. V. A., Sila, I. N., & Suartini, L. (2024). *Analisis semiotika visual pada video musik “Maestro” by seventeen sebagai representasi isu manusia vs AI*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha, 14(3), 293–304.  
<https://doi.org/10.23887/jjpsp.v14i3.89453>
- Hanmakyugh, T. T. (2022). *The psychology of camera shots: a determinant for emotional and perceptual responses*. AMA Journal, 5(2), 100–110
- Hairo. (2024). *Pengertian sinematografi: teknik dan komposisi*. Selamatpagi.id.  
<https://www.selamatpagi.id/pengertian-sinematografi/>
- Heiderich, S. (2025). *Cinematography techniques: the different types of shots in film*. Ontario Media Development Corporation
- Herwina, N., Daniar, A., & Wardani, N. (2024). *Analisis sinematografi menggunakan teknik camera angle dan type of shot pada sosial media mempengaruhi minat penonton terhadap ekowisata silowo*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(11), 531-543.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.12791290>
- Kniaz-Hunek, L. (2023). *The (R)evolution of music video in american music Industry*. New Horizons in English Studies, 8, 163–176.  
<https://doi.org/10.17951/nh.2023.8.163-176>
- Lavoie, D. (2024). *Psychology of cinematic framing: elements*. Dany Lavoie Cinematographer. <https://www.danylavoie.com/blog/part-3-psychology-cinematic-framing-elements>
- Leschinsky, M. (2025). *Composition and framing in filmmaking*. SWIFF Film Festival. <https://www.swiff.org/article/composition-and-framing-in-filmmaking>
- Lilik.id. (2017). *Komposisi dalam pengambilan gambar dengan kamera*. lilik.id.  
<https://lilik.id/hal-yang-perlu-diperhatikan-dalam-mengambil-gambar-dengan-kamera/>
- Media Kreatif. (2024). *Mengenal peran penting cinematography dalam penyampaian cerita*. <https://mediakreatif.id/mengenal-peran-penting-cinematography-dalam-penyampaian-cerita/>
- Satyadharma, I. G. N. W., Rinaldi, M., & Pertiwi, A. B. (2024). *Analisis penerapan teknik sinematografi pada video persembahan wisudawan di*

lingkungan perguruan tinggi. *Teknimedia: Teknologi Informasi dan Multimedia*, 5(1), 62–73. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v5i1.167>

Scott, E. (2023). *The theory of shot composition applied to various genres of film*. Liberty University Digital Commons. <https://digitalcommons.liberty.edu/honors/1331/>

Wulan Sari, R. D. (2024,). *Memahami two shot camera angle dalam sinematografi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/ratnadewiwulansari6156/66ebf25834777c7bed73be72/memahami-two-shot-camera-angle-dalam-sinematografi>

